

## **ABSTRAK**

Hubungan teoritis dan empiris diantara tanggungjawab sosial perusahaan (CSR) dan kinerja keuangan perusahaan bukan tanpa kontroversi. Namun, aktivitas CSR semakin banyak dilakukan oleh sejumlah perusahaan besar, bukan hanya di negara maju tetapi juga di negara berkembang. Artikel ini bertujuan untuk meneliti pengaruh moderasi dari berbagai aspek tata kelola perusahaan, seperti kepemilikan asing dan negara, ukuran dewan, dan kebebasan dewan komisaris terhadap hubungan diantara CSR dan kinerja keuangan

Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan manufaktur, pertanian, pertambangan, konstruksi, transportasi serta Pedagang grosir dan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2018. Sampel menggunakan metode purposive sampling. Sampel terdiri dari 231 laporan keuangan dari 159 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2018. Analisis menggunakan metode analisis regresi. Sebelum dilakukan uji regresi, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, heterokedastisitas, multikolinearitas, dan autokorelasi.

Hasil dari OLS regresi menunjukkan bahwa aktivitas CSR mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan secara positif. Kemudian, fitur tata kelola perusahaan seperti kepemilikan asing, kepemilikan negara, ukuran dewan, dan kebebasan dewan memperkuat pengaruh positif diantara CSR dan kinerja keuangan.

Kata Kunci : Tanggungjawab sosial perusahaan, Tanggungjawab lingkungan, Tanggungjawab Sosial, Kinerja Keuangan, Tata Kelola Perusahaan, Kepemilikan Asing, Kepemilikan Negara, Ukuran Dewan, Independensi Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Umur Perusahaan